



**KORELASI KEMAMPUAN  
*DOKKAI CHŪKYŪ KŌHAN* DENGAN  
HASIL *NŌRYOKU SHIKEN* N3 MATA UJI *DOKKAI***

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Nama : Lisdariyati  
NIM : 2302409060  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 28 April 2015

Panitia Ujian Skripsi :




Ketua  
  
Syaiful Syah Sinaga, M.Hum.  
NIP 196408041991021001

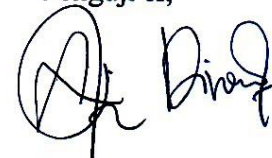
Sekretaris,

  
Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.Hum.  
NIP 196110261991031001

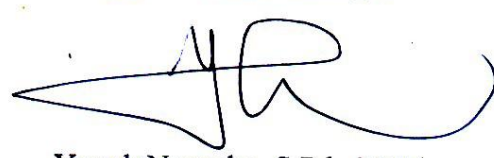
Penguji I,

  
Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.  
NIP 197208152006042002

Penguji II,

  
Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198004092006042001

Penguji III/ Pembimbing I,

  
Yoyok Nugroho, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197502012005011001

## PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Lisdariyati  
NIM : 2302409060  
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing  
Fakultas : Bahasa dan Seni

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Korelasi Kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* Dengan Hasil *Nouryoku Shiken N3* Pada Mata Uji *Dokkai* ” yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.**

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, 25 April 2015



Lisdariyati

NIM 2302409060

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Life is like riding a bicycle, to keep your balance, you must keep moving. (Albert Einstein)
2. Siapa diri kita tidaklah penting, tapi lihatlah apa yang kita lakukan terhadap waktu yang telah diberikan pada kita. Hidup bagaikan perjalanan dari kehinaan menuju kesempurnaan. Jadilah sederhana sebisamu, dan kau akan terkejut saat hidupmu menjadi mudah dan menyenangkan. (Melsa Martadila)

### **PERSEMBAHAN :**

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku.
- Keluarga tersayang.
- Galih Fajar W
- Kelompok depan dan keluarga Nihongo'09.
- Anda yang membaca karya ini.

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan nikmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Korelasi Kemampuan Dokkai Chukyu Kohan Terhadap Hasil Nouryoku Shiken N3 Pada Mata Uji Dokkai** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
3. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Jepang yang telah memberikan ijin atas penulisan skripsi ini.
4. Yoyok Nugroho, S.Pd.,M.Pd., dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Lispridona Diner, S.Pd., M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang tahun ajaran 2010/2011 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna dan masih banyak kelemahan. Walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 25 April 2015

Penulis

## ABSTRAK

Lisdariyati. 2015. Korelasi Kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* Terhadap Hasil *Nouryoku Shiken* N3 Mata Uji *Dokkai*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Yoyok Nugroho, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Korelasi, *Dokkai dan Nouryoku Shiken*

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam memperoleh makna dari suatu bacaan baik secara tersurat maupun tersirat, dan menerapkan informasi yang diperoleh dari bacaan tersebut dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes mewajibkan pembelajaran *dokkai* sejak semester satu sampai semester enam, yang dibagi menjadi tiga tingkatan. Yaitu *shokyuu* (dasar) dan *chuukyuu* (menengah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011 sebanyak 64 sedangkan respondennya berjumlah 39 mahasiswa. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mahasiswa yang dijadikan sebagai responden penelitian serta data dokumentasi nilai UAS pada mata kuliah *Dokkai Chuukyuu Kohan* dan *Nouryoku Shiken* N3 pada mata uji *Dokkai* pada bulan Desember 2013 lalu.

Dengan memeriksa tabel *r Product Moment* taraf kepercayaan 95% untuk  $n-1$   $(39-1) = 38$  adalah 0,312. Oleh karena hasil  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) 0,901 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,312, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*.

Korelasi antara kedua variabel tersebut sangat tinggi. Hal ini disebabkan hasil dari *Nouryoku Shiken* pada mata uji *dokkai* sangat berhubungan dengan pembelajaran *Dokkai Chuukyuu Kohan*, dikarenakan materi pada pelajaran *Dokkai Chuukyuu Kohan* mengacu atau berstandar dengan materi *Dokkai* N2. Besar pengaruhnya adalah 0,901%.

## RANGKUMAN

Lisdariyati. 2015. Korelasi Kemampuan *Dokkai Chukyu Kohan* Dengan Hasil *Noryoku Shiken* N3 Pada Mata Uji *Dokkai*. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing

**Kata kunci :** Korelasi, Dokkai, Nouryoku Shiken

### 1. Latar Belakang

Di dalam pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Keempat aspek kemampuan berbahasa yang telah diuraikan di atas diaplikasikan pada kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Selain keempat aspek berbahasa tersebut, terdapat aspek tata bahasa. Mata kuliah yang mempelajari kelima aspek tersebut, yaitu mata kuliah Bunpou, Dokkai, Choukai, Kaiwa dan Sakubun.

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes menggunakan buku-buku standar N2 yaitu buku-buku pelajaran yang mengacu pada soal-soal *Japanese Language Proficiency Test* N2 atau *Nouryoku Shiken* N2, terutama untuk mahasiswa angkatan 2011. *Japanese Language Proficiency Test* atau *Nouryoku Shiken* adalah ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi penutur Asing bahasa Jepang. *Nouryoku Shiken* merupakan uji kemampuan bahasa Jepang yang dibagi



menjadi 5 tingkatan level dari yang tersulit hingga yang termudah, yaitu N1, N2, N3, N4, N5. Dalam *Nouryoku Shiken* terdapat 3 mata uji, yaitu tes kosakata dan huruf, tes tata bahasa dan kemampuan memahami bacaan, serta tes kemampuan menyimak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada 20 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011, diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 60% dari mahasiswa sampel mengalami kesulitan pada mata uji *Dokkai*.

Berdasarkan keadaan tersebut, maka penulis bermaksud meneliti tentang Korelasi Kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* Terhadap Hasil *Nouryoku Shiken* N3 Pada Mata Uji *Dokkai*.

## **2. Landasan Teori**

### **a. Pengertian Membaca**

Menurut Hodgson (dalam Tarigan 1983:7) kegiatan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata atau bahasa tulis. Dengan membaca secara seksama maka akan diperoleh pemahaman yang baik pula mengenai bacaan yang telah dibaca.

### **b. Pengertian *Dokkai* (Membaca Pemahaman)**

Menurut Himeno (1998:87) teori membaca adalah sebagai berikut:

“読む事には、ただ表面には現れていることだけでなく、その背後にあるのも合わせて理解すると言う意味が含まれていることに気づく。”

Dalam hal membaca, tidak hanya hal-hal yang tampak di luar saja yang harus diperhatikan, tetapi juga arti yang berada di balik tulisan/bacaan tersebut.

c. Pengertian *Nouryoku Shiken*

Menurut *Test Guide The Japan-Language Proficiency Test (JLPT)* (2012;8), *Nouryoku Shiken* merupakan ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukan bagi pembelajar bahasa Jepang yang bermukim di dalam atau di luar Jepang yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu.

### 3. Metodologi Penelitian

a. Metode Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

b. Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan *Dokkai ChuukyuuKohan*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil *Nouryoku Shiken* level N3 mata uji *Dokkai*.

c. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 dengan jumlah 64 mahasiswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011.

d. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui data mahasiswa yang dijadikan sebagai responden penelitian serta data dokumentasi nilai UAS pada mata kuliah *Dokkai Chuukyuu Kohan* dan *Nouryoku Shiken N3* pada mata uji *Dokkai* pada bulan Desember 2013 lalu.

e. Metode Analisis data

Pada penelitian ini untuk mengetahui berkorelasi atau tidaknya menggunakan rumus *product moment*.

#### 4. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Dokkai Chuukyuu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken N3* pada mata uji *Dokkai* dihitung dengan menggunakan rumus *product moment*. Hasil dari perhitungan tersebut adalah 0,901. Selanjutnya hasil tersebut dibandingkan dengan table koefisien *product moment*.

Setelah hasil tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  koefisien *Product Moment*, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan (0,901) lebih besar dari nilai tabel harga untuk  $n-1$   $(39-1)=38$  yaitu 0,312 dengan taraf kepercayaan 95%.

## **5. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* dengan hasil *Nouryoku Shiken* N3 pada mata uji *Dokkai* dengan presentase hubungan sebesar 0,901 %.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>PRAKATA</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>RANGKUMAN</b> .....	viii
<b>MATOME</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan.....	4
1.5 Manfaat.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Membaca.....	7
2.2 Dokkai.....	12
2.3 Nouryoku Shiken.....	18
2.4 Kerangka pikir.....	27

2.5	Hipotesis.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Metode Penelitian.....	30
3.2	Variabel Penelitian.....	30
3.3	Populasi dan Sampel.....	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Analisis Data.....	33
4.2	Uji Hipotesis.....	39
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		44
<b>LAMPIRAN.....</b>		45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Dokkai Chuukyuu Kohan Angkatan 2011
- Lampiran 2. Hasil Nilai Nouryoku Shiken Level N3 mata Uji Dokkai pada bulan Desember Tahun 2013 di Yogyakarta Angkatan 2011
- Lampiran 3. Tabel Kriteria Penilaian UNNES
- Lampiran 4. Tabel pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi
- Lampiran 5. Tabel Kerja Perhitungan Nouryoku Shiken
- Lampiran 6. SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 7. Tabel Harga Kritik dari  $r$  Product-Moment

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam pembelajaran bahasa, keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat aspek kemampuan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (*Listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*).

Keempat aspek kemampuan berbahasa yang telah diuraikan di atas diaplikasikan pada kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes. Mata kuliah yang mempelajari aspek tersebut, yaitu mata kuliah Bunpou, Dokkai, Choukai, Kaiwa dan Sakubun.

Di antara keempat keterampilan di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dikuasai karena dengan membaca kita dapat memperoleh suatu informasi yang terdapat dalam bacaan tersebut. Di dalam pembelajaran bahasa Jepang Dokkai merupakan mata kuliah yang melatih keterampilan mahasiswa dalam membaca teks berbahasa Jepang kemudian mampu memahami ide-ide dan gagasan yang terdapat didalamnya.

Kemampuan membaca adalah kemampuan dalam memperoleh makna dari suatu bacaan baik secara tersurat maupun tersirat, dan menerapkan informasi yang diperoleh dari bacaan tersebut dengan melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki. Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar untuk



menguasai berbagai bidang studi lainnya. Oleh karena itu dalam setiap mempelajari sesuatu tidak akan pernah lepas dari kegiatan membaca, begitu pula dalam mempelajari bahasa. Untuk meningkatkan kemampuan membaca, Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes mewajibkan pembelajaran dokkai sejak semester satu sampai semester enam, yang dibagi menjadi tiga tingkatan. Yaitu *shokyuu* (dasar) dan *chukyuu* (menengah).

Dalam proses pembelajaran bahasa Jepang Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes menggunakan buku-buku standar N2 yaitu buku-buku pelajaran yang mengacu pada soal-soal *Japanese Language Proficiency Test N2* atau *Nouryoku Shiken N2*, terutama untuk mahasiswa angkatan 2011. *Japanese Language Proficiency Test* atau *Nouryoku Shiken* adalah ujian kemampuan berbahasa Jepang yang dikhususkan bagi penutur Asing bahasa Jepang.

Dalam ujian tersebut terdapat beberapa tingkatan atau level kesulitan, di mulai dari level yang paling tersulit hingga yang termudah yaitu N1, N2, N3, N4, N5. Meskipun seharusnya standar N3 atau satu tingkat lebih mudah dari N2, diharapkan dengan meningkatnya standar buku pelajaran yang digunakan, meningkat pula standar nilai atau standar kualitas mahasiswanya. Pada *Nouryoku Shiken* terdapat 3 mata uji, yaitu uji kemampuan huruf kanji dan kosakata atau *Moji goi*, uji kemampuan tata bahasa atau *Bunpou* dan uji kemampuan memahami bacaan atau *Dokkai*, serta uji kemampuan menyimak atau *Choukai*.

Dalam penelitian kali ini peneliti memilih N3 dan *dokkai* sebagai penelitian karena di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang FBS Unnes diharapkan mahasiswa sebelum lulus dari Unnes telah memiliki sertifikat lulus N3. Selain itu kebanyakan

perusahaan Jepang yang berada di Indonesia memberikan syarat agar dapat bekerja di perusahaan tersebut sudah mempunyai sertifikat N3. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan penulis pada 20 orang mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes angkatan 2011, diketahui bahwa sebanyak 12 mahasiswa atau 60% dari mahasiswa sampel mengalami kesulitan pada *Nouryoku Shiken* mata uji *Dokkai*. Dalam penelitian sebelumnya yang berjudul “Analisis kesulitan mahasiswa dalam mengerjakan soal *Dokkai N3*” yang dilakukan oleh Azmita Diana Ratri menyimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal *dokkai N3* adalah pada *Naiyou rikai* (内容理解) *choubun* (長文) atau pemahaman bacaan panjang, bagian menentukan inti atau pokok pikiran yang sesuai dengan isi bacaan panjang dengan presentase sebesar 46,93% selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan pada kanji, pola kalimat dan kosa kata yang mereka tidak mengerti artinya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa dan menjadi salah satu mata uji pada tes kemampuan bahasa Jepang. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman yang dilatih untuk pembelajar dalam persiapan mengikuti tes kemampuan bahasa Jepang tersebut memiliki kontribusi terhadap hasil tes kemampuan bahasa Jepang pada mata uji membaca pemahaman.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti apakah kemampuan membaca pemahaman atau *Dokkai* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes mempunyai hubungan dengan hasil tes kemampuan bahasa Jepang atau *Noryoku Shiken* level N3 pada uji *Dokkai*.

Dengan tema penelitiannya yaitu “ **Korelasi Kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* Dengan Hasil *Nouryoku Shiken N3* Pada Mata Uji *Dokkai* ”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Adakah korelasi antara hasil UAS *Dokkai Chuukyuu Kohan* dengan hasil *Nouryoku Shiken N3* pada mata uji *Dokkai* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang angkatan 2011?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti membatasi masalah yaitu hasil nilai *Dokkai Chuukyuu Kohan* semester 5 dan hasil *Nouryoku Shiken N3* tahun 2013 pada mata uji *Dokkai* mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Jepang angkatan 2011 yang berjumlah 56 mahasiswa. Data diambil dari arsip rekap nilai Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara hasil UAS membaca pemahaman pada mata kuliah *Dokkai Chuukyuu Kohan* dengan hasil *Nouryoku Shiken* level N3 pada mata uji *Dokkai* mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan memberi manfaat yaitu:

### 1) Teoritis

Dalam ranah Pendidikan dapat menjadi bahan informasi ilmiah atau referensi yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang sejenis mengenai *Dokkai* maupun *Nouryoku Shiken*.

### 2) Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi setiap dosen yang mengajar bahasa Jepang khususnya mata kuliah dokkai.
- b. Dapat menambah pengetahuan tentang seberapa jauh hubungan atau korelasi antara hasil UAS *Dokkai* dengan hasil *Nouryoku Shiken*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi V bab yaitu bab 1 sebagai pendahuluan, bab 2 landasan teori, bab 3 metode penelitian, bab 4 hasil penelitian, bab 5 simpulan dan saran. Uraian tentang isi skripsi ini adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dituliskan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

### BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijabarkan landasan teori yang menguraikan tentang definisi membaca, tujuan dan manfaat membaca, aspek membaca, membaca pemahaman, *Dokkai* dan tingkatan *Dokkai*, dan kesulitan belajar.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dituliskan metode penelitian yang akan digunakan. Penjabarannya terdiri atas pendekatan penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrument, pelaksanaan penelitian, sistem penilaian dan analisis data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dituliskan proses pengolahan data yang telah diperoleh dan hasil dari pengolahan data tersebut.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Membaca**

##### **2.1.1 Pengertian Membaca**

Menurut kamus *Nihon Kokugo Daijiten* definisi membaca adalah sebagai berikut :

文字や図、記号などを見て、そこに書かれていることの意味内容を取る。

“Melihat huruf, gambar atau tanda kemudian memahami isi-isi yang tertulis didalamnya.”

Menurut Himeno (1998:87) teori membaca adalah sebagai berikut:

“ 読む事には、ただ表面には現れていることだけでなく、その背後にあるのも合わせて理解すると言う意味が含まれていることに気づく。

“

Dalam hal membaca,tidak hanya hal-hal yang tampak di luar saja yang harus diperhatikan, tetapi juga arti yang berada di balik tulisan/bacaan tersebut.

“Hal yang tampak” dalam pernyataan Himeno diatas yang dimaksud adalah huruf dan bahasa, dalam hal ini adalah simbol yang mewakili bahasa tersebut. Jadi, untuk dapat memahami bacaan, kita harus memperhatikan dua

hal, yaitu simbol-simbol yang mewakili bahasa sebagai alat untuk mengungkapkan/menyampaikan pesan. Satu hal lagi adalah pesan itu sendiri.

Menurut Hodsgen (dalam Tarigan 1983:7) kegiatan membaca adalah suatu proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata kata atau bahasa tulis. Dengan membaca secara seksama maka akan diperoleh pemahaman yang baik pula mengenai bacaan yang telah dibaca.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi melalui media kata kata atau tulisan yang berasal dari teks atau bacaan serta memahami makna suatu teks.

### **2.1.2 Tujuan Membaca**

Menurut Tarigan (1983:9-10) membaca bertujuan untuk memperoleh perincian perincian atau fakta untuk memperoleh ide-ide utama, untuk mengetahui urutan urutan atau susunan kalimat untuk menyimpulkan atau mengelompokkan serta menilai dan mengevaluasi dan untuk membandiingkan atau mempertentangkan isi bacaan.

Tujuan membaca menurut Nurhadi (2004:69) adalah menangkap gagasan utama yang melandasi pengembangan bacaan itu. Sedangkan menurut Haryadi (2006:11) tujuan utama membaca adalah mendapatkan informasi dari bacaan yang dibaca.

### 2.1.3 Aspek Membaca

Pebagian aspek membaca menurut Tarigan (2008:12) yaitu:

- a. Keterampilan yang bersifat mekanis (*mechanical skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah (*lower order*). Aspek ini mencakup:
  - Pengenalan bentuk huruf
  - Pengenalan unsur-unsur linguistik (fonem, kata, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain)
  - Kemampuan menyuarakan bahan tertulis,
  - Kecepatan membaca taraf lambat.
- b. Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*) yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih tinggi (*higher order*).Aspek ini mencakup:
  - Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)
  - Memahami maksud dan tujuan pengarang
  - Evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
  - Kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.



#### 2.1.4 Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca diartikan sebagai kemampuan untuk memahami informasi yang disampaikan pihak lain melalui sarana tulisan (Nurgiyantoro 1995 : 247) kemampuan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan 1986:7).

Bahasa Jepang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Selain dalam penggunaan huruf, yaitu menggunakan huruf kana (hiragana dan katakana) serta huruf kanji. Struktur pola kalimatnya juga berbeda. Maka dari itu kemampuan seseorang dalam membaca teks atau bacaan bahasa Jepang sangat dipengaruhi oleh berbagai kemampuan antara lain penguasaan huruf, tata bahasa, kosakata dan sebagainya.

Dalam bahasa Jepang, kemampuan dokkai dibedakan menjadi 3 tingkatan yaitu tingkat dasar (*shokyuu*), tingkatan menengah (*chuukyuu*) dan tingkatan atas (*jokyuu*).

Himeno (1998) dalam bukunya *Koko Kara Hakimaru Nihongo Kyouiku* mengungkapkan kemampuan membaca bagi pembelajar bahasa Jepang kedalam tiga tingkatan.

Pada tingkat dasar (*shokyuu*), lebih banyak menggunakan kosakata percakapan dengan bentuk atau pola “*desu-masu*” dengan kalimat yang sederhana.

Selain itu terdapat juga bacaan dengan kalimat dengan menggunakan partikel dan kanji dasar.

Pada tingkat menengah (*chukyuu*), menggunakan pola kalimat serta kosakata yang lebih kompleks, dan lebih panjang dibandingkan dengan tingkat dasar. Sedangkan pada tingkat atas (*jokyuu*), sudah menggunakan pola kalimat tingkat atas dan banyak menggunakan kanji, serta menggunakan kosakata tingkat atas dan biasanya sudah menggunakan kosakata dan istilah dalam bidang ilmu tertentu seperti kedokteran, pertanian dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan penangkapan ide penulis yang tertuang dalam bacaan melalui suatu aktifitas penglihatan, ingatan dan pemahaman yang disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Di antara ketiga tingkatan kemampuan membaca tersebut, yang dipakai dalam penelitian ini adalah tingkat menengah (*chuukyuu*).

## 2.2 Dokkai

### 2.2.1 Pengertian *Dokkai*(Membaca Pemahaman)

Secara harfiah *Dokkai* diartikan dengan *reading comprehension* atau membaca pemahaman. Menurut kamus *Nihon Kokugo Daijiten* definisi *dokkai* adalah sebagai berikut:

“ 読解は文章を読んで内容を理解する。 ”

*“dokkai adalah membaca kalimat – kalimat dari suatu bacaan kemudian memahami isi bacaan tersebut”*

Tarigan (1990: 29) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman adalah menggali informasi dari teks, aktivitas ini melibatkan dua hal, yaitu teks yang berimplikasi pada penulis dan pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman. Jadi membaca pemahaman dilakukan dengan teknik membaca dalam hati.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk menggali informasi dan memahami makna suatu bacaan atau teks.

### **2.2.2 Pembelajaran *Dokkai***

Danasasmita (2009 : 90) menyebutkan bahwa langkah-langkah atau alur pelaksanaan kegiatan belajar mengajar membaca dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap latihan (pelaksanaan), tahap pasca latihan.

Pada tahap persiapan pengajar melakukan kegiatan seperti:

- 1) Menjelaskan kepada pembelajar tentang sasaran yang akan di capai pada pembelajaran membaca.
- 2) Menerangkan cara membaca sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Menerangkan hal-hal yang perlukan untuk latihan membaca, seperti menjelaskan kosakata, pola kalimat, ungkapan, dan sebagainya.

Pada tahap latihan (pelaksanaan) tahapan ini pengajaran melatih membaca, caranya adalah pembelajar diminta untuk membaca teks bacaan di

dalam hati, setelah itu pengejar mencoba mengajukan beberapa pertanyaan kepada pembelajar berdasarkan teks yang dibaca.

Pada tahap pasca kegiatan latihan ini pengajar melakukan kegiatan-kegiatan seperti berikut:

- 1) Setelah melakukan tanya jawab pengajar menyuruh pembelajar membaca teks kembali dengan teliti, tujuannya agar dapat memahami isi dari teks dengan benar.
- 2) Pengajar menyuruh pembelajar membaca nyaring, tujuannya agar mereka dapat berlatih ucapan, aksen dan intonasi.
- 3) Pengajar melatih penggunaan kosakata, pola kalimat, dan huruf kanji yang terdapat dalam teks bacaan.
- 4) Jika memungkinkan diterangkan pula tata bahasanya.

### **2.2.3 Aspek *Dokkai***

Aspek-aspek *dokkai* yang dikemukakan oleh Kogawa yang di kutip dari penelitian Arini Apriani (2009) yaitu:

- Kemampuan membaca huruf
- Mengetahui arti huruf
- Mengetahui arti kata yang terbentuk dari huruf
- Mengetahui hubungan arti suatu kata dengan kata-kata lain dalam kalimat.
- Mengetahui hubungan antar makna kata yang terkandung di dalam anak kalimat dengan pembentukan susunan kalimat.
- Mengetahui arti seluruh susunan kata yang terkandung dalam kalimat

secara struktural.

- Mengetahui hubungan arti anak kalimat dengan anak kalimat lainnya dalam pembentukan susunan kalimat.
- Mengetahui hubungan arti keseluruhan anak kalimat yang terkandung dalam kalimat.
- Mengetahui hubungan arti kalimat dengan kalimat.
- Mengetahui hubungan antar kalimat dengan paragraf.
- Mengetahui hubungan antar paragraf.
- Mengetahui garis besar isi paragraf.
- Mengetahui garis besar isi bacaan.
- Mengetahui isi bacaan walau hanya membaca sekilas.
- Memeriksa secara analogi hubungan antara kosakata dengan pola kalimat.
- Mengemukakan perbedaan antara fakta yang tertulis dengan pendapat penulisnya.
- Mencari pendapat penulis yang tidak tersirat dalam bacaan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penguasaan huruf menjadi salah satu aspek terpenting dalam mempelajari bahasa Jepang. Tanpa menguasai huruf-huruf tersebut tidak mungkin kita dapat memahami tulisan-tulisan tersebut. Melihat begitu banyak aspek dari *dokkai* tidak salah jika keterampilan membaca menjadi salah satu keterampilan yang tergolong rumit karena terdiri dari beberapa keterampilan dasar yang terangkai dalam suatu keterampilan membaca.

#### 2.2.4 Tujuan Pembelajaran *Dokkai*

Tujuan mata kuliah *dokkai* yang dikutip dari penelitian Arini Apriani (2009:22) yaitu agar pembelajar mampu mengerti dan memahami teks bacaan yang didalamnya menyangkut arti dan penggunaan kosakata, pemahaman ungkapan dan pola kalimat serta pemahaman isi dari bacaan tersebut. Selain itu secara umum tujuan dari *dokkai* (membaca pemahaman) adalah untuk memahami makna atau isi suatu naskah atau bacaan dari bahasa Jepang. Ini merupakan mata kuliah untuk menanamkan keterampilan membaca khususnya membaca pemahaman.

#### 2.2.5 Tingkatan Kemampuan *Dokkai*

Menurut Nakanishi (1991: 210) terdapat tiga tingkatan dalam *dokkai*, yaitu *shokyuu* (初級), *chukyuu* (中級), dan *joukyuu* (上級).

初級の教科書の多くには、その課の本文の会話文（ダイアログ）と同じ内容を文書体に書き直したものか、そのかで教える機能、場面、構文に関する表現を含めた文章が、読みの練習としてついている。

“*Shokyuu no kyoukasho no ooku ni wa, sono ka no hanbun no kaiwabun (daiarogu) to onaji naiyou wo bunshoutai ni kakinaoshitamonoka, sono ka de oshieru kino, bamen, houbun nikan suru hyougen wo fukumetabunshouga, yomi no renshu toshite tsuiteiru*”.

“Pada kebanyakan buku pelajaran tingkat dasar, terdapat bagian teks bacaan yang artinya sama dengan kalimat percakapan atau dialog ditulis dalam bentuk karangan, pada bagian tersebut terdapat fungsi pembelajaran, situasi serta karangan yang mengandung pernyataan yang tercantum sebagai latihan bacaan.”

中級と上級では程度が違うが、読解のやり方に関しては同じように工夫できるので、一緒に扱うことにする。

*“Chuukyuu to joukyuu dewa teido ga chigau ga, dokkai yarikata nikanshitewa onaji youni kufuu dekirunode, isshoni atsukaukoto ni suru.”*

“Meskipun pada tingkat menengah dan atas tingkatannya berbeda, karena mengenai cara mengajarkan dokkainya sama, maka diberi perlakuan yang sama.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam dokkai tingkat bawah terdapat bagian teks bacaan berupa kalimat percakapan atau dialog yang ditulis dalam bentuk karangan sebagai latihan membaca, sedangkan pada tingkat menengah dan tingkat atas diberi perlakuan yang sama karena dalam cara pengajarannya juga sama.

### **2.2.6 Pembelajaran Dokkai di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes**

Pembelajaran dokkai di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang wajib di ikuti oleh pembelajar bahasa Jepang sejak semester 1 sampai semester 6. Dari semester 1 sampai semester 6 dalam perkuliahan dokkai memiliki tingkat kesulitan dan tujuan pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum perkuliahan. Tujuan pembelajaran dokkai adalah penguasaan aspek-aspek *dokkai* sesuai dengan tingkatan.

Pada semester lima, pembelajaran dokkai berbeda dengan semester-semester sebelumnya, buku yang digunakan buku “*Chuukyuu Kara Manabu*”. Isi buku tersebut mengacu pada aspek-aspek *dokkai Nihongo Nouryoku Shiken* N2 sampai N1. Bobot SKS atau jadwal perkuliahan dokkai pun di tingkatkan menjadi 4 sks atau 2 kali pertemuan, dengan rincian 2 sks untuk mempelajari pola kalimat dilanjutkan dengan mengerjakan latihan, sedangkan 2 sks lainnya untuk mempelajari kosakata baru dan teks bacaan dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan.

Dengan peningkatan bobot SKS atau jadwal kuliah dan buku yang digunakan pun buku standar N2-N1 diharapkan pembelajar mampu untuk menguasai aspek-aspek *dokkai* dengan baik dan mampu lulus *Dokkai Nouryoku Shiken* N3.

## **2.3 *Nouryoku Shiken***

### **2.3.1 Pengertian *Nouryoku Shiken***

Menurut *TesGuide The Japan-Language Proficiency Test (JLPT)* (2012;8), *Nouryoku Shiken* merupakan ujian kemampuan bahasa Jepang yang diperuntukan bagi pembelajar bahasa Jepang yang bermukim di dalam atau di luar Jepang yang dalam percakapan sehari-hari tidak menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa ibu.

Tes kemampuan berbahasa Jepang atau *Nihongo Nouryoku Shiken* diselenggarakan dua kali setiap tahunnya, dan dilakukan serentak pada bulan Juli dan desember di beberapa kota besar di dunia.

Pada bulan Juli 2010 lalu *Nihongo Nouryoku Shiken* di perbarui. Tingkatan level yang semula berjumlah 4 diubah menjadi 5. Tingkatan tersebut terdiri dari



tingkatan dengan kesulitan kecil sampau tingkatan tersulit, yaitu N5, N4, N3, N2, dan N1. Di dalam tes ini terdapat tiga mata uji yang di ujikan pada tes *Nihongo Nouryoku Shiken*, yaitu *Moji goi*( 門司語彙), *Bunpou* (文法) , dan *Dokkai* (読解) , serta *Choukai* (懲戒) dengan bentuk soal opsi pilihan ganda pada semua mata ujinya.

Mata uji *Moji Goi* (門司語彙) mengukur kemampuan bahasa Jepang dalam hal huruf kanji dan kosakata. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa soal yang mengukur pengetahuan kosakata, pengetahuan huruf kanji dan pemakaiannya.

Soal *Bunpou* (文法) yang diujikan bertujuan untuk mengukur pengetahuan mengenai struktur atau tata bahasa dan penggunaannya.

Mata uji *Dokkai* (読解) adalah mata uji untuk mengukur pengetahuan bahasa Jepang dalam memahami poin-poin bacaan dan isi bacaan secara keseluruhan, serta mengukur kemampuan menangkap informasi penting dari bacaan. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa teks bacaan.

Terakhir, pada mata uji *Choukai* (懲戒) diperlukan kemampuan menyimak untuk dapat mengetahui dan menemukan ide gagasan dari soal yang berisi percakapan secara lisan, kemudian dapat mengetahui maksud dan dapat menentukan tanggapan atau respon yang tepat sesuai dengan soal tersebut.

### **2.3.2 Mata Uji *Dokkai* pada *Nouryoku Shiken* level N3**

Mata uji dokkai adalah mata uji untuk mengukur kemampuan membaca atau lebih tepatnya membaca pemahaman karena dalam mata uji dokkai ini bertujuan untuk mengukur pengetahuan bahasa Jepang dalam

memahami poin-poin bacaan dan isi bacaan secara keseluruhan,serta mengukur kemampuan menangkap informasi penting dari bacaan. Dalam hal ini, soal yang disajikan berupa teks bacaan. Menurut Aoyama dan Aoyama (2010), dalam soal dokkai terdapat 4 jenis soal, yaitu:

- a. *Naiyourikai*(内容理解) *tanbun* (短文) atau memahami bacaan pendek

Merupakan jenis soal yang menekankan pada pemahaman isi dari bacaan pendek yang terdiri dari 150-200 huruf. Pada bagian ini peserta diberikan bacaan pendek untuk dibaca lalu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

- b. *Naiyou rikai* (内容理解) *chuubun* (中文) atau memahami inti dari bacaan

Merupakan jenis soal yang menekankan pemahaman inti dari bacaan pendek, yang terdiri dari 300 huruf. Pada bagian ini peserta diberikan bacaan pendek untuk dibaca lalu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

- c. *Naiyou rikai* (内容理解) *choubun* (長文) atau pemahaman bacaan panjang

Merupakan jenis soal yang menekankan pemahaman bacaan panjang yang terdiri dari 550 huruf. Pada bagian ini peserta diberikan bacaan panjang untuk dibaca lalu menjawab pertanyaan yang sudah disediakan.

- d. *Jouhou kensaku* (情報検索) atau mencari informasi atau berita dari bacaan

Merupakan jenis soal yang menekankan pemahaman bacaan panjang yang terdiri dari 600 huruf. Pada bagian ini peserta diberikan bacaan panjang untuk dibaca lalu mencari informasi penting yang menjadi pertanyaan yang sudah disediakan.

Dengan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa jenis-jenis atau bentuk soal dokkai pada Nihongo Nouryokushiken N3 dibagi menjadi 4 bagian yang dalam setiap bagiannya memiliki tujuan atau aspek yang berbeda-beda.

### 2.3.3 Kompetensi Linguistik *Nouryoku Shiken*

Menurut *Tes Guide dari The Japanese-Proficiency* (2012: 9), pada tes *Nouryoku Shiken* terdapat standar kemampuan yang diperlukan untuk mengukur kemampuan bahasa pada *Nouryoku Shiken*, yaitu membaca dan mendengar. Pada masing masing level, diperlukan pengetahuan berbahasa untuk merealisasikan tindakan. Berikut tabel standar sertifikasi menurut buku pedoman *Nouryoku Shiken*.

Level	Standar Sertifikasi
N1	<p><b>Kemampuan memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam berbagai macam keadaan.</b></p> <p>Membaca:</p> <p>1) Seseorang dapat membaca tulisan tulisan dengan kompleksitas yang logis atau tulisan abstrak tentang berbagai</p>

	<p>topik, seperti editorial surat kabar dan kritikan, kemudian mampu memahami struktur maupun isinya.</p> <p>2) Seseorang dapat menyimak bacaan bahasan yang tertulis dalam berbagai topik kemudian dapat memahami isi dan maksud dari bacaan secara menyeluruh.</p> <p>Menyimak:</p> <p>1) Seseorang mampu memahami secara lisan bahan yang disajikan, seperti percakapan yang jelas, laporan berita, dan ceramah yang disampaikan dengan kecepatan bicara normal, kemudian mampu menemukan dan memahami isi percakapan secara menyeluruh.</p> <p>2) Seseorang mampu memahami setiap detil dari percakapan yang disajikan, seperti hubungan diantara tokoh tokoh yang terlibat, struktur yang logis, dan poin poin penting lainnya.</p>
N2	<p><b>Kemampuan untuk memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam keseharian dan situasi tertentu</b></p> <p>Membaca:</p> <p>1) Seseorang mampu membaca bahan bahan tertulis dalam berbagai macam topik, seperti artikel, komentar pada koran dan majalah, serta kritikan sederhana, dan mampu memahami isinya secara menyeluruh.</p>

	<p>2) Seseorang mampu membaca bahan bahan tertulis pada topik yang umum dan mengikuti alur ceritanya, serta mampu memahami maksud dari bacaan tersebut.</p> <p>Menyimak:</p> <p>1) Seseorang mampu memahami secara lisan bahan bahan yang disajikan seperti percakapan dan laporan berita, yang diucapkan dengan kecepatan mendekati normal, kemudian mampu mengikuti ide gagasannya dan memahami isinya.</p> <p>2) Mampu memahami hubungan antara tokoh tokoh yang terlibat dan dapat memahami poin poin penting dari materi yang disajikan.</p>
N3	<p><b>Kemampuan memahami bahasa Jepang yang digunakan dalam keseharian pada situasi tertentu.</b></p> <p>Membaca:</p> <p>1) Mampu membaca bahan bahan tertulis yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari secara detail.</p> <p>2) Mmapu memahami ringkasan informasi yang terdapat pada headline surat kabar.</p> <p>3) Sebagai tambahan, seseorang mampu membaca tulisan yang jarang ditemui dalam situasi sehari hari, kemudian mampu memahami poin poin dari bacaan yang disajikan.</p> <p>Menyimak:</p>

	<p>1) Mampu mendengarkan dan memahami dengan jelas percakapan dengan topik kehidupan sehari-hari, yang diucapkan dengan kecepatan mendekati normal. Kemudian secara umum mampu memahami isi serta mengetahui hubungan antara tokoh-tokoh yang terlibat.</p>
N4	<p><b>Kemampuan memahami bahasa Jepang dasar.</b></p> <p>Membaca:</p> <p>1) Mampu membaca dan memahami bagian-bagian dari topik kehidupan sehari-hari yang ditulis dengan kosakata dan kanji dasar.</p> <p>Menyimak:</p> <p>1) Mampu mendengarkan dan memahami percakapan seputar kehidupan sehari-hari dan secara umum mampu memahami isi percakapan yang diucapkan dengan kecepatan lambat.</p>
N5	<p><b>Kemampuan untuk memahami sebagian dari dasar-dasar bahasa Jepang.</b></p> <p>Membaca:</p> <p>1) Mampu membaca dan memahami ungkapan yang khas dan kalimat-kalimat yang ditulis dalam huruf hiragana, katakana, dan kanji.</p> <p>Menyimak:</p>

	1) Mampu mendengarkan dan memahami percakapan tentang topik seputar kehidupan sehari-hari dan situasi di ruang kelas, kemudian mampu menemukan informasi yang diperlukan dari percakapan singkat yang diucapkan secara perlahan-lahan.
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel kompetensi linguistik di atas, dapat disimpulkan bahwa pada setiap level tes kemampuan berbahasa atau *Nouryoku Shiken* diperlukan kompetensi linguistik yang berbeda-beda. Untuk lulus pada level tertentu, peserta tes harus memiliki kompetensi linguistik yang diujikan pada levelnya.

#### 2.3.4 Sistem Penilaian *Nouryoku Shiken*

Selain tingkat kesulitan, materi ujian dan kemampuan yang diukur berbeda. Sistem penilaian pada *Nouryoku Shiken* juga dibedakan menurut tingkatannya. Berikut adalah sistem penilaian *Nouryoku Shiken* menurut Test Guide dari The Japanese Proficiency (2012: 25)

	Total Nilai	Bagian Penilaian		
		Kemampuan Moji Goi dan Bunpo	Kemampuan Dokkai	Kemampuan Choukai

Level	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan
N1	0 - 180	100	0 - 60	19	0 - 60	19	0 - 60	19
N2	0 - 180	90	0 - 60	19	0 - 60	19	0 - 60	19
N3	0 - 180	95	0 - 60	19	0 - 60	19	0 - 60	19

Level	Total Nilai		Bagian Penilaian			
			Kemampuan Moji Goi, Bunpo dan Dokkai		Kemampuan Choukai	
	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan	Rentang Nilai	Nilai Batas Kelulusan
N4	0 - 180	90	0 - 120	38	0 - 60	19
N5	0 - 180	80	0 - 120	38	0 - 60	19

Berdasarkan tabel tersebut, peserta *Nouryoku Shiken* dapat dikatakan lulus *Nouryoku Shiken* apabila nilai setiap mata ujinya lebih dari nilai batas kelulusan dan total dari semua nilai mata ujinya melebihi nilai batas kelulusan pada setiap levelnya.



### 2.3.5 Standar Dokkai Nouryoku Shiken

Dalam *Nouryoku Shiken* terdapat level dari paling mudah ke level yang paling sulit, setiap level terdapat standar yang berbeda-beda pada setiap mata ujinya. Berikut standar uji *dokkai* pada N3 dalam 日本語能力試験認定の目安 (*Nihongo Nouryokushiken Nintei no Meyasu*):

1. 日常的な場面で使われる日本語をある程度理解することができる。

*“nichi jyoutekina bamen de tsukawareru nihongo o aru teidorikai suru koto ga dekiru”*

“Dapat memahami tingkatan dalam bahasa Jepang yang digunakan dalam konteks sehari-hari.”

2. 日常的な話題について書かれた具体的な内容を表す文章を、読んで理解することができる。

*“nichijyoutekina wadai ni tsuite kakareta gutaitekina naiyou o arawasu bunsyou o, yonde rikairu koto ga dekiru.”*

“Dapat membaca dan memahami isi bacaan secara kongkret yang menunjukkan tentang tema kehidupan sehari-hari.”

3. 新聞の見出しなどから情報の概要をつかむことができる。

*“shinbun no midashinado kara jyohou no gaiyou o tsukamu koto ga dekiru.”*

“Dapat menangkap informasi seperti *headline* koran.”

4. 日常的な場面で目にする難易度がやや高い文章は、言い換え表現が与えられれば、要旨を理解することができる。”

“*nichijyoutekina bamen de me ni suru nanido ga yaya takai bunsyou wa, iikae hyougen ga ataerareba, youshi o rikai suru koto ga dekiru.*”

“Untuk bisa memahami isi bacaan, salah satu cara yang baik adalah dengan membaca berkali-kali kalimat-kalimat panjang tentang situasi sehari-hari.

## 2.4 Kerangka Pikir

Kemampuan berbahasa Jepang seseorang selain diukur dengan tes internal sebuah institusi, juga dapat diukur dengan *Nouryoku Shiken* atau tes kemampuan bahasa Jepang.

Membaca pemahaman atau biasa disebut dengan *dokkai* adalah salah satu aspek dari kemampuan berbahasa dan *dokkai* merupakan salah satu dari mata uji yang terdapat dalam *Nouryoku Shiken*. Dalam pembelajaran *Dokkai ChuukyuuKohan* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Unnes, mahasiswa diberikan latihan-latihan soal yang setara dengan *Nouryoku Shiken* level N2 pada mata uji *Dokkai* yang mempunyai tujuan untuk melatih kemampuan membaca pemahaman agar mahasiswa mampu mengerjakan soal *Nouryoku Shiken* level N3 pada mata uji *Dokkai*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis berasumsi bahwa terdapat hubungan antara kemampuan *Dokkai ChuukyuuKohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai*.

## 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006: 71). Karena bersifat sementara, maka jawaban tersebut bisa benar dan bisa salah.

Dalam penelitian ini, terdapat dua hipotesis, yaitu :

- a) H1 : ada korelasi antara kemampuan *Dokkai ChuukyuuKohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 pada mahasiswa bahasa Jepang Unnes angkatan 2011.
- b) H0 : tidak ada korelasi antara kemampuan *dokkai* terhadap hasil *Nouryoku Shiken* N3 pada mahasiswa bahasa jepang angkatan 2011.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

.Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang merupakan pengembangan dari penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti ada tidaknya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Korelasi positif berarti memiliki pengaruh yang tinggi dalam suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi negatif berarti memiliki pengaruh yang rendah dalam suatu variabel terhadap variabel lainnya. Dengan demikian, tipe hubungan antara variabel dalam penelitian korelasi ini adalah hubungan simetris, yaitu jenis hubungan antara dua variabel atau lebih yang munculnya bersamaan. Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan apakah adanya hubungan antara kemampuan dokkai chuukyuu kouhan terhadap hasil *Nouryoku Shiken* level N3 mata uji *Dokkai*.

#### **2.3 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* dan hasil *Nouryoku Shiken* pada mata uji *Dokkai*.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2009:117)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 dengan jumlah 64 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono 2009: 118) Dalam penelitian kali ini tidak semua populasi dijadikan sampel, sampel diambil berdasarkan kesamaan tingkat semester, pengambilan mata kuliah *DokkaiChuukyuu Kohan* dan mengikuti *Nouryoku Shiken* level N3 pada bulan Desember tahun 2013. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006: 231), teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian kali ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh atau pengumpulan data. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai nilai ujian akhir semester (UAS) *Dokkai Chuukyuu Kohan* dan hasil *Nouryoku Shiken* level N3 pada mata uji *Dokkai* serta jumlah dan nama mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

### 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara kedua variabel yang diteliti, menggunakan rumus *product moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel dan sumber dari dua data variabel atau lebih tersebut adalah sama (Arikunto 2006:170) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \left( \sum X \right) \left( \sum Y \right)}{\sqrt{N \sum X^2 - \left( \sum X \right)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - \left( \sum Y \right)^2}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Variabel bebas (Skor rata-rata X)

Y = Variabel terikat (Skor rata-rata Y)

N = banyaknya sampel

(Arikunto 2006:170)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Analisis Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan untuk analisis data mengenai kemampuan membaca pemahaman (*dokkai chukyu kohan*) dan hasil *Noryouku Shiken* N3 mata uji *Dokkai* mahasiswa angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Jurusan Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yaitu dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Data yang diperoleh tersebut sebagai bahan rujukan untuk mengetahui tingkat korelasi kedua variabel yang ada, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dari hasil pengambilan data tersebut diperoleh data sebagai berikut.

##### **4.1.1 Nilai UAS Kemampuan Dokkai Chukyu Kohan**

Data kemampuan membaca pemahaman pada semester 5 atau *Dokkai Chukyu Kohan* yang diperoleh dari dokumentasi nilai Prodi Pendidikan Bahasa Jepang diperoleh data berikut ini :

Tabel 4.1 Nilai UAS *Dokkai Chukyu Kohan*

<b>No</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>NILAI</b>
1	R-01	80
2	R-02	62
3	R-03	51
4	R-04	71
5	R-05	76
6	R-06	53
7	R-07	76
8	R-08	62
9	R-09	78
10	R-10	69
11	R-11	36
12	R-12	47
13	R-13	80
14	R-14	64
15	R-15	78
16	R-16	53
17	R-17	56
18	R-18	56
19	R-19	53
20	R-20	51



21	R-21	73
22	R-22	76
23	R-23	44
24	R-24	76
25	R-25	91
26	R-26	60
27	R-27	74
28	R-28	27
29	R-29	56
30	R-30	34
31	R-31	8
32	R-32	58
33	R-33	41
34	R-34	40
35	R-35	51
36	R-36	35
37	R-37	42
38	R-38	73
39	R-39	34

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Jumlah total sampel}}$$

$$= \frac{2245}{39}$$

$$= 57,564$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 91 dan nilai terendah adalah 8. Dan nilai rata-rata yang diperoleh untuk tes dokkai chuukyu kohan adalah 57,56. Nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dimasukkan dalam kriteria yang berlaku di UNNES sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dari tes yang diberikan. Berikut adalah tabel kriteria penilaian tersebut:

Huruf	Kriteria Nilai	Predikat
A	>85-100	Baik sekali
AB	>80-85	Lebih dari baik
B	>70-80	Baik
BC	>65-70	Lebih dari cukup
C	>60-65	Cukup
CD	>55-60	Kurang dari cukup
D	>50-55	Kurang
E	>50	Gagal (tidak lulus)

(SK Rektor UNNES no.9 2007:12)

Dengan demikian dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata - rata kemampuan Dokkai Chuukyu Kohan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2011 termasuk dalam kategori “CD” atau kurang dari cukup dengan nilai rata-rata 57,56.

#### 4.1.2 Nilai *Nouryoku Shiken* Mata Uji *Dokkai*

Data ini diperoleh dari dokumentasi rekap nilai *Nouryoku Shiken* N3 Tahun 2013 mata uji *Dokkai*.

Tabel 4.2 Nilai *Nouryoku Shiken* Mata Uji *Dokkai*

NO	NAMA	NILAI
1	R-01	37
2	R-02	20
3	R-03	22
4	R-04	36
5	R-05	34
6	R-06	23
7	R-07	39
8	R-08	32
9	R-09	34
10	R-10	25
11	R-11	24
12	R-12	25

13	R-13	35
14	R-14	25
15	R-15	28
16	R-16	26
17	R-17	25
18	R-18	20
19	R-19	20
20	R-20	23
21	R-21	21
22	R-22	39
23	R-23	28
24	R-24	36
25	R-25	42
26	R-26	25
27	R-27	30
28	R-28	22
29	R-29	21
30	R-30	26
31	R-31	9
32	R-32	21
33	R-33	27
34	R-34	21

35	R-35	16
36	R-36	24
37	R-37	22
38	R-38	32
39	R-39	24

Dari data pada Tabel 4.2 diperoleh nilai rata-rata hasil Nouryoku Shiken N3 mata Uji *dokkai* adalah berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai total}}{\text{Jumlah total sampel}}$$

$$= \frac{1039}{39}$$

$$= 26,64$$

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 42 dan nilai terendah adalah 9 . Dan nilai rata-rata yang diperoleh adalah 26,64.

#### 4.2 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan kemampuan *Dokkai Chukyu Kohan* terhadap hasil *Nouryoku Shiken N3* pada mata uji *Dokkai* dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Dengan menggunakan tabel kerja pembantu, maka perhitungan untuk memperoleh nilai koefisien korelasi *Product Moment* adalah :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\ &= \frac{(39 \times 63390) - (2165 \times 1039)}{\sqrt{(5518149 - 4687225)(1153035 - 1079521)}} \\ &= \frac{2472210 - 2249435}{\sqrt{204836 \times 340978}} \\ &= \frac{222775}{247152,8817} \\ &= 0,9013 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) = 0,901. Selanjutnya pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi yang telah didapat dari penghitungan ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$  koefisien *Product Moment* dengan taraf kepercayaan 95%. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis kerja diterima, namun sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis kerja ditolak.

Dengan memeriksa tabel *r Product Moment* taraf kepercayaan 95% untuk  $n-1$   $(39-1) = 38$  adalah 0,312. Oleh karena hasil  $r_{xy}(r_{hitung})$  0,901 lebih besar dari  $r_{tabel}$  0,312, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* dengan hasil *Nouryoku Shiken* N3 mata uji *Dokkai* sebesar 0,901 %.

Korelasi antara kedua variabel tersebut sangat tinggi. Hal ini dikarenakan hasil dari *Nouryoku Shiken* pada mata uji *dokkai* rendah dengan rata – rata 26,64 dan nilai *Dokkai Chuukyuu Kohan* juga rendah dengan nilai rata – rata 57,56. Apabila nilai *Dokkai Chuukyuu Kohan* rendah dan nilai *Nouryoku Shiken* pada mata uji *Dokkai* juga rendah maka terdapat korelasi antara *Kemampuan Dokkai Chuukyuu Kohan* dan hasil *Nouryoku Shiken* pada mata uji *Dokkai* sebesar 0,901%.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh apabila nilai Dokkai Chuukyuu Kohan rendah dan nilai Nouryoku Shiken mata uji Dokkai juga rendah kemudian dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kemampuan *Dokkai Chuukyuu Kohan* dengan hasil *Nouryoku Shiken N3* mata uji *dokkai*. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi kedua variabel lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  *Product Moment*, yaitu 0,901 lebih besar dari 0,312 pada taraf kepercayaan 95%.

#### 5.2 SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, terdapat beberapa saran yang diajukan adalah :

1. Terdapat Korelasi yang sangat tinggi antara kemampuan Dokkai Chuukyuu Kohan dengan hasil Nouryoku Shiken pada mata uji Dokkai. Apabila mahasiswa menginginkan nilai Nouryoku Shiken pada mata uji Dokkai tinggi sebaiknya mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuan membaca pemahan dalam mata kuliah



Dokkai Chuukyuu Kohan serta berlatih bacaan – bacaan yang diberikan oleh dosen maupun soal – soal dari sumber lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti tentang faktor – faktor apa yang mempengaruhi antara kemampuan Dokkai Chuukyuu kohan dengan hasil Nouryoku Shiken pada mata uji Dokkai

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. *Nihongo Noken Nintei No Meyasu*. 2010. Jepang: JLPT.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Rineka cipta, Jakarta.
- Fathoni, Abdurahmat, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca : Model, Metode, dan Teknik*. Semarang : Rumah Indonesia Semarang.
- Himeno, Masako, dkk. 1998. *Koko Kara Hajimaru Nihongo Kyooiku*. Tokyo : Hitsuji Shoboo.
- JLPT. 2012. *The Japanese-Language Proficiency Test Test Guide*.
- Nakanishi, Yaeko dan Naoko Cino. 1991. *Nihongo wo Oshieru*. Japan.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca : Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutedi, Dedi. 2007. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang, Program Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI*.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Yarraguchi, Matsumura. 1998. *Kokugo Jiten*. Jepang : Obunsha.

# LAMPIRAN